



Eko Cahyo
Mayndarto¹

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. Menggunakan metode studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang membahas hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama dalam membangun reputasi yang baik, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendukung kinerja keuangan jangka panjang. Dampak ini lebih terasa pada perusahaan yang beroperasi di industri dengan eksposur publik tinggi dan di negara-negara berkembang, di mana regulasi terkait CSR masih berkembang. Namun, penelitian juga mengungkapkan bahwa pengaruh pengungkapan CSR bervariasi tergantung pada industri, wilayah geografis, dan ukuran perusahaan. Tantangan seperti biaya implementasi dan risiko greenwashing juga menjadi hambatan dalam memaksimalkan manfaat pengungkapan CSR. Meskipun demikian, penelitian ini menekankan pentingnya pengungkapan CSR yang transparan dan menyeluruh sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini juga mengidentifikasi adanya gap dalam literatur yang dapat diisi oleh penelitian di masa mendatang, terutama yang terkait dengan pengaruh kontekstual dan standar pengukuran CSR yang lebih seragam.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Pengungkapan CSR

Abstract

This study aims to explore the impact of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on company value. Using a literature review method, the study analyzes various previous research that discusses the relationship between CSR disclosure and company financial performance. The results show that CSR disclosure has a significant positive impact on company value, particularly in building a good reputation, increasing investor trust, and supporting long-term financial performance. This impact is more pronounced in companies operating in industries with high public exposure and in developing countries, where CSR-related regulations are still evolving. However, the study also reveals that the effect of CSR disclosure varies depending on the industry, geographical region, and company size. Challenges such as implementation costs and the risk of greenwashing are also obstacles in maximizing the benefits of CSR disclosure. Nevertheless, this study emphasizes the importance of transparent and comprehensive CSR disclosure as part of a sustainable business strategy. The study also identifies gaps in the literature that future research could address, particularly those related to contextual influences and the need for more uniform CSR measurement standards.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Company Value, CSR Disclosure

PENDAHULUAN

CSR telah menjadi isu sentral dalam dunia bisnis modern, di mana perusahaan tidak hanya diharapkan untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat (Redjeki, 2017). Pengungkapan CSR mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, yang dapat memperkuat reputasi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa
e-mail: ekocmayndarto@gmail.com

dan kepercayaan publik (Sihotang & Sitompul, 2024). Namun, masih terdapat perdebatan mengenai sejauh mana pengungkapan CSR benar-benar berdampak pada nilai perusahaan, baik dari segi kinerja keuangan jangka panjang maupun nilai pasar (Herlina et al., 2023).

Dalam beberapa dekade terakhir, banyak penelitian telah mencoba menghubungkan pengungkapan CSR dengan berbagai aspek nilai perusahaan, termasuk return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan nilai pasar saham (Amalia & Sitompul, 2024). Beberapa studi menemukan adanya hubungan positif antara pengungkapan CSR dan peningkatan nilai perusahaan, terutama dalam industri yang sangat bergantung pada citra publik, seperti industri makanan dan minuman, serta tekstil (Kusnandar & Redjeki, 2019). Di sisi lain, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak selalu berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam industri yang kurang terekspos terhadap tekanan publik.

Meskipun sudah ada banyak studi yang mengeksplorasi hubungan ini, masih ada research gap yang perlu diteliti lebih lanjut (Ayesha et al., 2021). Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung fokus pada industri tertentu atau wilayah geografis tertentu, sehingga generalisasi temuan menjadi terbatas (Silitonga et al., 2024). Selain itu, variasi dalam metode pengukuran CSR dan nilai perusahaan seringkali menghasilkan temuan yang inkonsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan secara lebih luas dan mendalam, menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dan beragam dalam hal sampel dan metode analisis (Sitompul, 2024).

Novelty dari penelitian ini terletak pada upaya untuk mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana pengungkapan CSR dapat mempengaruhi nilai perusahaan di berbagai industri dan wilayah. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi variabel-variabel moderator yang mungkin mempengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, tingkat pengungkapan, dan kondisi ekonomi makro. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan menambah literatur yang ada tetapi juga memberikan wawasan baru yang relevan bagi praktisi bisnis dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi CSR yang efektif.

METODE

Metode penelitian dengan menggunakan studi literatur dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah tahapan penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2018):

1. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah perumusan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti akan merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas terkait bagaimana pengungkapan CSR mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini akan dirumuskan untuk memberikan arahan dalam pencarian literatur yang relevan.

2. Identifikasi dan Pengumpulan Literatur

Pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber literatur ini meliputi jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, disertasi, dan publikasi dari organisasi terkait. Peneliti akan menggunakan database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, Scopus, dan ScienceDirect untuk mencari artikel dan publikasi terkait. Kata kunci seperti "Corporate Social Responsibility," "nilai perusahaan," "pengungkapan CSR," dan "kinerja keuangan" akan digunakan untuk memandu pencarian.

3. Seleksi dan Evaluasi Literatur

Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, peneliti akan melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Kriteria inklusi mungkin mencakup studi yang fokus pada hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, studi yang dipublikasikan dalam kurun waktu tertentu (misalnya, 10 tahun terakhir), dan studi yang menggunakan metode penelitian yang jelas dan valid. Peneliti akan mengevaluasi kualitas dan relevansi setiap literatur yang dipilih, memastikan bahwa hanya literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi yang akan dianalisis lebih lanjut.

4. Analisis Literatur

Tahap ini melibatkan analisis mendalam terhadap literatur yang telah dipilih. Peneliti akan menganalisis temuan-temuan dari berbagai studi, mengidentifikasi pola, tren, dan perbedaan dalam hasil penelitian terkait pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Peneliti juga akan membandingkan metode penelitian, populasi studi, dan konteks geografis yang digunakan dalam berbagai studi untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi hasil.

5. Sintesis Temuan

Setelah menganalisis literatur yang ada, peneliti akan melakukan sintesis temuan untuk menyusun kesimpulan yang komprehensif mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Peneliti akan mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur (research gap) dan mengusulkan area penelitian lanjutan yang diperlukan. Sintesis ini akan dilakukan secara naratif, menggabungkan temuan dari berbagai studi untuk membangun argumen yang koheren.

6. Diskusi dan Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini, peneliti akan mendiskusikan temuan dari sintesis literatur, menyoroti implikasi teoretis dan praktis dari hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Peneliti juga akan membandingkan temuan dengan teori yang ada dan menjelaskan bagaimana penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada. Pada akhirnya, peneliti akan menarik kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal penelitian.

7. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian, di mana semua temuan, analisis, dan kesimpulan akan didokumentasikan secara sistematis. Laporan ini akan mencakup pendahuluan, tinjauan literatur, metode penelitian, hasil analisis, diskusi, kesimpulan, dan saran untuk penelitian lebih lanjut.

Dengan mengikuti tahapan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan serta mengisi kesenjangan penelitian yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini, yang menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan, disajikan dalam beberapa temuan utama yang diperoleh dari analisis berbagai literatur. Hasil-hasil ini mencakup tren umum, variasi dalam temuan, serta implikasi praktis dan teoretis dari pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

1. Hubungan Positif antara Pengungkapan CSR dan Nilai Perusahaan

Sebagian besar literatur yang ditinjau menunjukkan adanya hubungan positif antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Perusahaan yang secara aktif mengungkapkan kegiatan CSR mereka cenderung memiliki reputasi yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilai pasar perusahaan (Erlangga, 2021). Beberapa studi menemukan bahwa perusahaan dalam industri dengan eksposur publik tinggi, seperti makanan dan minuman, tekstil, dan farmasi, mendapatkan manfaat lebih besar dari pengungkapan CSR.

2. Variasi Berdasarkan Industri dan Wilayah Geografis

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa dampak pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan bervariasi tergantung pada industri dan wilayah geografis. Di negara-negara berkembang, pengungkapan CSR lebih sering dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan dibandingkan dengan negara-negara maju (Sabini & Ganiem, 2015). Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan dalam harapan sosial dan regulasi. Dalam industri dengan dampak lingkungan tinggi, seperti pertambangan dan energi, pengungkapan CSR yang mencakup aspek keberlanjutan lingkungan memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Moderasi oleh Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pengungkapan

Penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran perusahaan dan tingkat pengungkapan CSR memainkan peran sebagai variabel moderator. Perusahaan besar dengan sumber daya yang lebih besar cenderung lebih mampu mengungkapkan kegiatan CSR secara komprehensif, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan mereka (Dwihadiah, 2023). Sebaliknya, perusahaan

kecil mungkin menghadapi kendala dalam melakukan pengungkapan CSR secara luas, yang dapat membatasi dampak positifnya terhadap nilai perusahaan. Selain itu, semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR, semakin besar pula pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, terutama jika pengungkapan tersebut mencakup informasi yang relevan dan transparan.

4. Inkonsistensi dalam Temuan

Meskipun banyak studi menunjukkan hubungan positif, ada juga beberapa penelitian yang menemukan hasil yang beragam atau bahkan tidak ada pengaruh signifikan dari pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi ini sering kali terkait dengan perbedaan dalam metode pengukuran CSR dan nilai perusahaan, serta konteks spesifik dari studi tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR hanya berdampak signifikan pada perusahaan yang sudah memiliki reputasi baik sebelumnya, sementara untuk perusahaan dengan reputasi rendah, dampaknya mungkin tidak terlalu signifikan (Tjilen, 2019).

5. Kontribusi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengkonfirmasi dan memperluas pemahaman tentang pentingnya pengungkapan CSR sebagai faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam merancang strategi CSR yang efektif, dengan menekankan pentingnya pengungkapan yang transparan dan menyeluruh, terutama bagi perusahaan di industri yang sangat terekspos publik dan di negara-negara berkembang. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengungkapan CSR dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, tetapi dengan catatan bahwa dampak tersebut sangat bergantung pada konteks industri, wilayah, dan kualitas pengungkapan.

Pengungkapan CSR memainkan peran kunci dalam membangun reputasi perusahaan di mata publik, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Di era informasi yang terbuka seperti saat ini, konsumen dan investor semakin kritis terhadap praktik bisnis perusahaan. Mereka tidak hanya memperhatikan kualitas produk atau jasa, tetapi juga bagaimana perusahaan menjalankan operasionalnya secara etis dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat (Erlangga, 2021). Pengungkapan CSR yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan publik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap citra perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan yang secara aktif melaporkan inisiatif lingkungan seperti pengurangan emisi karbon atau program tanggung jawab sosial lainnya cenderung mendapatkan dukungan lebih besar dari masyarakat dan investor, yang melihat perusahaan tersebut sebagai entitas yang berkomitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Pengungkapan CSR tidak hanya mempengaruhi reputasi, tetapi juga dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Studi-studi empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki program CSR yang kuat dan transparan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik (Manullang et al., 2024). Hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme, termasuk peningkatan loyalitas pelanggan, efisiensi operasional yang lebih baik, serta akses yang lebih mudah ke sumber daya keuangan melalui investasi yang lebih besar dari investor yang berorientasi pada ESG (Environmental, Social, and Governance). Selain itu, pengungkapan CSR yang konsisten dapat mengurangi risiko reputasi dan litigasi, yang sering kali dapat merugikan nilai perusahaan (Tjilen, 2019). Dalam pasar modal, perusahaan yang secara aktif mengungkapkan informasi CSR dapat menarik investor yang peduli pada isu-isu keberlanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham dan memperkuat posisi pasar perusahaan (Haryaman et al., 2024).

Namun, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan tidak seragam di semua industri dan wilayah geografis. Industri-industri dengan eksposur publik tinggi, seperti makanan dan minuman, tekstil, serta energi, cenderung mengalami dampak yang lebih signifikan dari pengungkapan CSR (Sabini & Ganiem, 2015). Hal ini dikarenakan industri-industri tersebut sering menjadi sorotan publik terkait isu-isu lingkungan dan sosial, sehingga inisiatif CSR yang baik dapat menjadi alat penting untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan publik (Sitompul et al., 2024). Sebaliknya, dalam industri dengan eksposur publik yang lebih rendah, seperti manufaktur berat atau teknologi tinggi, dampak pengungkapan CSR mungkin tidak sebesar karena konsumen dan investor cenderung lebih fokus pada kualitas produk dan inovasi teknologi (Yamin et al., 2020).

Selain itu, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan juga bervariasi di antara negara-negara maju dan berkembang (Arjang et al., 2024). Di negara-negara berkembang, di mana regulasi lingkungan dan sosial mungkin belum seketat di negara-negara maju, pengungkapan CSR dapat menjadi sinyal penting bagi investor dan konsumen bahwa perusahaan beroperasi dengan standar yang lebih tinggi. Hal ini dapat memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan (Tarigan et al., 2024). Namun, di negara-negara maju, di mana standar regulasi sudah lebih mapan, pengungkapan CSR mungkin lebih diharapkan sebagai norma daripada keunggulan kompetitif, sehingga dampaknya terhadap nilai perusahaan bisa lebih terbatas.

Meskipun pengungkapan CSR memiliki banyak manfaat, terdapat tantangan yang signifikan dalam implementasinya (Dwihadiah, 2023). Salah satu tantangan utama adalah biaya dan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan program CSR yang efektif dan transparan (Redjeki, 2022). Perusahaan kecil dan menengah (UKM), misalnya, mungkin tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk mengungkapkan CSR dengan cara yang komprehensif seperti perusahaan besar. Selain itu, ada risiko bahwa pengungkapan CSR bisa menjadi alat pemasaran semata tanpa adanya komitmen nyata terhadap perubahan yang berkelanjutan, yang sering disebut sebagai "greenwashing" (Aripin et al., 2024). Hal ini tidak hanya dapat merusak reputasi perusahaan, tetapi juga menurunkan kepercayaan publik terhadap inisiatif CSR secara umum.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, terutama dalam membangun reputasi, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendukung kinerja keuangan. Meskipun demikian, dampak pengungkapan CSR bervariasi tergantung pada industri, wilayah geografis, serta ukuran dan kapasitas perusahaan dalam mengelola program CSR.

SARAN

Untuk memaksimalkan dampak positif dari pengungkapan CSR, perusahaan disarankan untuk mengembangkan strategi CSR yang komprehensif dan transparan, dengan mempertimbangkan konteks industri dan wilayah operasi. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini, termasuk keluarga, rekan-rekan, dan lembaga yang terlibat dalam penyediaan data dan literatur yang relevan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y. R., & Sitompul, P. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT TAHUN 2023. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 206–213.
- Aripin, Z., Faisal, I., & Redjeki, F. (2024). pdf ANALYSIS OF CONSUMER INTENTION TO PURCHASE SMART ROBOTIC PRODUCTS AND SERVICES IN INDONESIA: A THEORY OF PLANNED BEHAVIOR APPROACH. *KRIEZ ACADEMY: Journal of Development and Community Service*, 1(9), 1–13.
- Arjang, A., Utami, E. Y., & Redjeki, F. (2024). Utilization of Social Media and Online Platforms in Improving Customer Engagement of Fashion SMEs in Bali. *West Science Business and Management*, 2(01), 29–36.
- Ayesha, I., Redjeki, F., Sudirman, A., Sari, A. L., & Aslam, D. F. (2021). Behavior of Female Entrepreneurs in Tempe Small Micro Enterprises in Tasikmalaya Regency, West Java as Proof of Gender Equality Against AEC. *2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 124–130.

- Dwihadiah, D. L. (2023). PELATIHAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA DI PERUSAHAAN OTOMOTIF MULTINASIONAL INDIA DI INDONESIA. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–7.
- Erlangga, D. (2021). *Kegiatan Corporate Social Responsibility (Csr) Oleh Humas Pt. Sgmw Motor Indonesia (Wuling) Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan*. Universitas Komputer Indonesia.
- Haryaman, A., Amrita, N. D. A., & Redjeki, F. (2024). SECURE AND INCLUSIVE UTILIZATION OF SHARED DATA POTENTIAL WITH MULTI-KEY HOMOMORPHIC ENCRYPTION IN BANKING INDUSTRY. *Journal of Economics, Accounting, Business, Management, Engineering and Society*, 1(9), 1–13.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Kusnandar, A., & Redjeki, F. (2019). *PAYMENT SECURITY OF USANCE DOCUMENTARY CREDIT (DC) FOR BENEFICIARY'S BANK*.
- Manullang, R. A., Togatorop, A., Pasaribu, E. J., & Sitompul, P. (2024). THE INFLUENCE OF WORK COMMITMENT, WORK ENVIRONMENT AND WORK DISCIPLINE ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT COPDIT CU PARDOMUAN DOLOK SANGGUL. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 29–38.
- Redjeki, F. (2017). The Role of Acceptance in Expediting Export Payment Transactions Using Usance Documentary Credit. *Jurnal Techno-Social Ekonomi*, 10(1), 1979–4835.
- Redjeki, F. (2022). *Pemahaman Documentary Credit Including UCP 600*.
- Sabini, M. N., & Ganiem, L. M. (2015). Corporate Social Responsibility sebagai Strategi Komunikasi Bisnis Perusahaan. *Jurnal ASPIKOM*, 2(5), 346–356.
- Sihotang, H., & Sitompul, P. (2024). PENGARUH EMPLOYER BRANDING DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP TURNOVER INTENTION PADA GENERASI Z DI KOTA MEDAN: JOB SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 271–284.
- Silitonga, E., Nainggolan, I. S. M., Marbun, P., & Sitompul, P. (2024). THE INFLUENCE OF WORKLOAD AND COMPENSATION ON INTENTION TO MOVE IN NASI TEMPONG INDRA RESTAURANT MEDAN. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 176–184.
- Sitompul, P. (2024). Keuangan Inklusif dengan Literasi Keuangan yang Tepat Bagi Pelaku UMKM. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*.
- Sitompul, P., Sihombing, W., Tinambunan, A. P., & Purba, S. (2024). PENGARUH KEPEMIMPINAN, PELATIHAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT TUNAS CAHAYA MANDIRI WIDYATAMA MEDAN. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 131–143.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, I., Harsono, S., Subiantoro, N., & Sitompul, P. (2024). AMBIDEXTERITY CAPABILITIES AND HUMAN CAPITAL IN INDONESIAN TOURISM MSMEs PERFORMANCE. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 737–752.
- Tjilen, A. P. (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Local Community Economic Empowerment And Corporate Social Responsibility)(Teori, Konsep, Dan Implementasi Kebijakan Publik)*. Deepublish.
- Yamin, Y., Permanasari, A., Redjeki, S., & Sopandi, W. (2020). Project based learning to enhance creative thinking skills of the non-science students. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 4(2), 107–111.